

INTISARI

HUBUNGAN TEKANAN DARAH DENGAN TEKANAN INTRAOKULAR PADA PASIEN RS MATA DR YAP YOGYAKARTA

Latar belakang : Tekanan intraokular merupakan salah satu indikator utama untuk diagnosis glaukoma, salah satu penyakit penyebab kebutaan terbanyak di dunia. Faktor yang ikut mempengaruhi tinggi rendahnya tekanan intraokular adalah tekanan darah, yang merupakan tanda vital bagi manusia.

Tujuan : untuk mengetahui hubungan antara tekanan darah dengan tekanan intraokular pada pasien RS Mata Dr. YAP Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik non eksperimental dengan metode *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah pasien rawat inap yang diperiksa tekanan darahnya dan tergolong tinggi menurut JNC VII (2003) yaitu tekanan sistolik > 139 mmHg atau tekanan diastolik > 89 mmHg dan pasien juga harus diperiksa tekanan intraokularnya dengan rentang waktu selama 1 tahun, yaitu dari 1 Januari 2011 – 1 Januari 2012. Data dilihat dari rekam medis pasien. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 30 rekam medis. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 17,0 dengan metode *Chi-Square Test*.

Hasil : Pasien dengan tekanan intraokular yang tinggi mayoritas memiliki tekanan darah yang tinggi (62,90%), berjenis kelamin perempuan (60%), berusia >40 tahun (85,70%), sebagian besar memiliki hipermetropi (24,32%), dan riwayat diabetes mellitus yang negatif (80%). Analisis bivariat dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan bermakna secara statistik antara tekanan darah dengan tekanan intraokular dengan nilai $p = 0,018$, $RP = 1,69$ dengan 95% *Confidence Interval* (CI) = 1,051 sampai 3,672.

Simpulan : Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tekanan darah dengan tekanan intraokular pada pasien RS Mata Dr. YAP Yogyakarta.

Kata kunci : Hubungan, tekanan darah, tekanan intraokular

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF BLOOD PRESSURE AND INTRAOCULAR PRESSURE IN PATIENTS AT DR YAP HOSPITAL IN YOGYAKARTA

Background : Intraocular pressure is one of the main indicator in diagnosing glaucoma, a disease that lead to many blindness in the world. The factor that also influence the rise and fall of the intraocular pressure is the blood pressure, which is one of the vital sign in humans.

Objective : To find out the relationship between blood pressure and intraocular pressure in patients at Dr. YAP Hospital in Yogyakarta.

Methods : This research is an analytic non-experimental research, using cross-sectional method. The population sample in this research are in-patients whose blood pressure was measured and considered as high based on JNC VII (2003), systolic > 139 mmHg atau diastolic > 89 mmHg, along with the intraocular pressure within a period of 1 year from 1st January 2011 until 1st January 2012. Data is taken from their medical record consecutively, therefore it is considered consecutive sampling, from 30 medical records. Data is analyzed using SPSS 17,0 with *Chi-Square Test* method.

Result : Majority patients with high intraocular pressure also have high blood pressure (62,90%), with female gender (60%), age > 40 years old (85,70%), mostly with hypermetrophy (24,32%), and negative history of diabetes mellitus (80%). Bivariate analysis of this study showed a statistically significant relationship between blood pressure and intraocular pressure with p value = 0.018, RP = 1.69 with 95% Confidence Interval (CI) = 1.051 to 3.672.

Conclusion : There is a meaningful relationship statistically between blood pressure and intraocular pressure in patients at Dr Yap Hospital in Yogyakarta.

Keyword : relationship, blood pressure, intraocular pressure